

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Sapi Perah Fase Laktasi Di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan, Deddiy Nur' Irawan, NIM C31182249, Tahun 2020, Produksi Ternak, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si.,IPM.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan jenjang D-III di Jurusan Peternakan Program Studi Produksi Ternak yang dilaksanakan di UPT pembibitan Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan dimulai pada tanggal 24 Agustus 2020 sampai 27 September 2020. Tujuan dari PKL ini secara umum untuk melatih dan mempersiapkan mahasiswa yang akan terjun dalam dunia kerja peternakan, baik wawasan maupun keterampilannya mengenai proses pemeliharaan sapi perah.

Kegiatan Umum yang dilakukan di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan meliputi pemeliharaan sapi pedet, pemeliharaan sapi laktasi, pemberian pakan pada sapi laktasi, melakukan proses pemerahan. Melakukan pemeliharaan kesehatan dan penanganan sapi yang terkena penyakit.

Sapi perah termasuk ternak homeostatis yang mana keadaan fisiologis tubuhnya sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan seperti suhu udara, kelembaban udara dan radiasi sinar matahari. Keadaan ini yang menyebabkan sapi perah harus dipelihara dengan manajemen yang baik agar produksi utamanya yaitu susu dapat dihasilkan maksimal baik secara kualitas maupun kuantitas. Susu yang dihasilkan oleh sapi perah memiliki kandungan nutrisi yang kompleks sehingga baik untuk dikonsumsi. Pengelolaan sapi perah yang baik akan menghasilkan susu yang dapat mencukupi kebutuhan masyarakat. Peternakan sapi perah di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yang berperan penting dalam meningkatnya produksi susu dalam provinsi Jawa Timur.

Pemeliharaan sapi laktasi meliputi pemberian pakan dan minum, recording, sanitasi ternak dan petugas pemerahan, pembersihan kandang, dan itu dilakukan setiap hari oleh anak kandang.

Dapat disimpulkan bahwa sapi perah pada fase laktasi sangat sensitif terhadap lingkungan di sekelilingnya, oleh sebab itu untuk menjaga kelangsungan produksi susu tetap stabil dilakukan pemeliharaan yang teratur.

emerahan